

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Bab I Pendahuluan	1
Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.	1-7
Bab II Perencanaan Kinerja	9
Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.	9-16
Bab III Akuntabilitas Kinerja	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	17-45
Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:	
1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;	
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;	
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;	
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);	
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;	
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;	
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun <i>kegagalan</i> pencapaian pernyataan kinerja).	
B. Realisasi Anggaran	
Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.	
BAB IV Penutup	46-48
Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.	

LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Banyuwangi	i
2. Indikator Kinerja Utama	ii-iv
3. Rencana Kinerja Tahun 2017	v-vi
4. SK Tim Penyusunan LAKIP Pengadilan Agama Banyuwangi Tahun 2015	vii-ix
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	1-3



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pengadilan Agama sebagai salah satu Kekuasaan Kehakiman sudah tidak dapat diragukan keberadaannya sebagaimana tercantum dalam pasal 24 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang telah diamandemen.

Sebagai salah satu kekuasaan kehakiman, Pengadilan Agama harus selalu berusaha untuk menjadi pengadilan yang menerapkan prinsip-prinsip peradilan yang sederhana, cepat, biaya ringan, adil, efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Prinsip Pengadilan yang terbuka (transparan) merupakan salah satu prinsip pokok dalam sistem peradilan di dunia. Keterbukaan merupakan kunci lahirnya akuntabilitas (pertanggungjawaban). Melalui keterbukaan (transparansi), hakim dan pegawai Pengadilan akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai pelaksanaan dari prinsip keterbukaan dan akuntabilitas tersebut disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Agama Banyuwangi.

Seluruh Program Kerja Pengadilan Agama Banyuwangi disusun berdasarkan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Reformasi Birokrasi dan Cetak Biru 2010-2035 Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Secara umum, tingkat realisasi terhadap target kinerja pada Pengadilan Agama Banyuwangi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya penyelesaian perkara yang sederhana, tepat waktu, transparan dan akuntabel	a. Prosentase sisa perkara yang diselesaikan	100%	99.86%	99.86%
		b. Prosentase perkara yang diselesaikan	90%	84,03%	84,03%
		c. Prosentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 5 bulan	100%	96,51%	96,51%
		d. Prosentase Perkara Bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan yang diselesaikan tepat waktu, (perkara prodeo)	100%	100%	100%

		e. Prosentase Perkara Bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan yang mendapatkan layanan Posyankum	100%	100%	100%
		f. Prosentase Perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling.	100%	100%	100%
		g. Prosentase putusan yang diunggah (upload) ke website.	90%	84.33%	84.33%
		h. Prosentase Pelayanan Meja Informasi	100%	100%	100%
		i. Prosentase Minutasi Berkas Perkara	100%	100%	100%
2	Peningkatan Administrasi perkara yang efektif, efisien, dan akuntabel	a. Prosentase penyelesaian administrasi penerimaan perkara.	100%	100%	100%
		b. Prosentase perkara yang disidangkan	95%	94.69%	94.69%
		c. Prosentase penyelesaian administrasi putusan perkara.	100%	100%	100%
		d. Prosentase penyampaian salinan putusan kepada para pihak tepat waktu.	100%	100%	100%
		e. Prosentase akta cerai yang diterbitkan	100%	100%	100%
		f. Prosentase proses penyerahan akta cerai kepada para pihak.	100%	100%	100%
3	Meningkatnya penyelesaian perkara melalui mediasi	Prosentase mediasi yang diselesaikan	100%	100%	100%
4	Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada hukum	Prosentase putusan yang tidak diajukan upaya hukum: - Banding	- 100%	- 99.44%	- 99.44%

	melalui tindakan penegakan hukum dibidang peradilan	- Kasasi	100%	99.77%	99.77%
		- Peninjauan Kembali	100%	99.96%	99.66%
5	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.	Prosentase permohonan eksekusi atas putusan perkara perdata yang berkekuatan hukum tetap yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
6	Meningkatnya pelaksanaan Pengawasan internal yang efektif dan efisien	Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti	0 %	0 %	0 %
7	Meningkatnya pelaksanaan pengarsipan arsip perkara tepat waktu	Prosentase peningkatan pelaksanaan pengarsipan arsip perkara secara tepat waktu	100%	100%	100%
8	Meningkatnya produktifitas kinerja SDM (SKP dan penilaian prestasi kinerja)	Prosentase peningkatan produktifitas kinerja SDM (SKP dan penilaian prestasi kinerja)	100%	100%	100%
9	Meningkatnya kebersihan dilingkungan kerja kantor	Prosentase peningkatan kebersihan dilingkungan kerja kantor	100%	100%	100%
10	Meningkatnya pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana kantor	Prosentase peningkatan pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana kantor	100%	100%	100%
11	Meningkatnya ketertiban administrasi perpustakaan	Prosentase peningkatan administrasi perpustakaan	100%	100%	100%
12	Meningkatnya kedisiplinan pegawai	Prosentase peningkatan disiplin pegawai	100%	100%	100%
13	Meningkatnya pelaksanaan sosialisasi hasil pelatihan/diklat secara tepatwaktu	Prosentase peningkatan sosialisasi hasil pelatihan/diklat secara tepat waktu	100%	100%	100%

14	Meningkatnya akses aplikasi untuk pelayanan perkara	Prosentase peningkatan akses aplikasi untuk pelayanan perkara	100%	100%	100%
15	Meningkatnya pelayanan administrasi umum dibidang kesekretariatan	Prosentase peningkatan pelayanan administrasi umum dibidang kesekretariatan	100%	100%	100%

* Target : Realisasi x 100% = Capaian (%)

Dengan demikian realisasi pada akhir tahun 2016 menunjukkan bahwa ada 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja, sedangkan yang dapat memenuhi target 100 % dalam capaian kinerja adalah sebanyak 22 (dua puluh dua indikator kinerja) dan ada 6 (enam) indikator yang belum memenuhi target 100%, akan tetapi ada 4 (empat) indikator sudah mencapai diatas 90%, oleh karena itu sudah dapat dikatakan hampir mendekati target ke 100%, yaitu terdiri dari :

1. Prosentase sisa perkara tahun 2015 yang telah diselesaikan pada tahun 2016 sekitar 99.86 % ;
2. Prosentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 5 bulan masih mencapai 96.51 % ;
3. Prosentase perkara yang telah disidangkan mencapai sekitar 94.69 % ;
4. Prosentase putusan yang tidak diajukan banding 99.66 %, dan putusan yang tidak diajukan kasasi 99.77 % sedangkan putusan yang tidak diajukan peninjauan kembali 99.66 %.

Sedangkan terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang realisasinya dibawah target 85% dan juga dibawah 90%, antara lain yaitu :

1. Prosentase perkara yang diselesaikan atau perkara yang diputus masih mencapai sekitar 84.03 % ;
2. Prosentase putusan yang telah diunggah/di up loud ke Web Site sekitar 84.33 % ;

